

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI PT TELKOM WILAYAH TELEKOMUNIKASI JATIM SELATAN MALANG

Oleh: Siti Nurbaya, Yosi Afandi, Tri Istining Wardani *)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Kerja di PT Telkom Wilayah Telekomunikasi Jatim Selatan Malang. Penelitian ini menggunakan observasi, dan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dan menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel tertentu (*Purposive Samples*). Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 54 responden karyawan Divisi *Customer Service* dan *Human Resources (HR)*. Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif dengan pengujian yang dilakukan adalah validitas dan reliabilitas kuesioner yang disebarkan.

Hasil analisis linear menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,351, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel manajemen waktu terhadap produktivitas kerja sebesar 35,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 64,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata-kata kunci: manajemen waktu, produktivitas kerja

.Abstract

The purpose of this study was to analyze the Effect of Time Management on Work Productivity in PT Telkom Regional Telecommunication in South Jatim Malang.

This study uses observations, and questionnaires as data collection techniques and uses the Nonprobability Sampling method with certain sampling techniques (Purposive Samples).

The number of samples in this study were 54 employees of the Customer Service and Human Resources (HR) Division. This research is a descriptive statistical research with tests carried out were the validity and reliability of the questionnaire distributed.

The results of linear analysis show the Adjusted R Square value of 0.351, meaning that the percentage contribution of the influence of time management variables on work productivity is 35.1%. While the remaining 64.9% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: time management, work productivity.

1. Pendahuluan

Penerapan manajemen waktu dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat dibutuhkan untuk kemajuan dan mutu perusahaan. Manajemen waktu membantu meningkatkan produktivitas kerja karena penggunaan waktu yang terstruktur serta untuk membiasakan karyawan bekerja sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Hal tersebut membuat produktivitas kerja lebih meningkat dan mutu perusahaan menjadi baik kualitasnya.

Merealisasikan produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efektif dan efisien.

PT Telkom Wilayah Telekomunikasi Witel Jatim Selatan, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. Dari hasil observasi awal, manajemen waktu yang diterapkan

*) Siti Nurbaya, Yosi Afandi, Tri Istining Wardani adalah dosen Polinema

mengalami peningkatan dan penurunan, hal tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja di PT Telkom Wilayah Telekomunikasi Jatim Selatan Malang?

2. Kajian Pustaka

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Manajemen waktu

Menurut Srijanti (2007:95), manajemen waktu adalah sebuah aktivitas untuk memafaatkan waktu yang tersedia dan potensi-potensi yang tertanam dalam diri kita untuk mencapai tujuan-tujuan penting dalam kehidupan.

2.1.2 Manfaat Manajemen Waktu

Menurut Forsyth (2005:22) manfaat dari manajemen waktu adalah :

1. Mempengaruhi efisiensi, efektivitas serta produktivitas.
2. Mengkoordinasikan tekanan-tekanan yang menyertai pekerjaan apapun yang dimiliki
3. Menciptakan cara pandang yang lebih positif.

2.1.3 Produktivitas Kerja

Kusrianto (2009:102) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta disini merupakan penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif.

2.1.4 Pengaruh Manajemen Waktu dan Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja perlu dilakukan dengan meningkatkan *output* (keluaran) dan *input* (masukan). Penjelasan tersebut dapat digambarkan

dengan siklus manajemen waktu dan produktivitas kerja menurut Sirait (2009:253) sebagai berikut:

1. Perencanaan = Rencanakan
2. Pengorganisasian = Mengorganisasikan
3. Pengkoordinasian = Mengkoordinasikan
4. Pengawasan = Mengendalikan

Forsyth (2009:27) menjelaskan bahwa pengaruh penerapan manajemen waktu dapat mempengaruhi efisiensi, efektivitas serta produktivitas kerja. Pengaruh tersebut akan merubah sikap pandang dan membuat karyawan lebih menghargai seberapa pentingnya manajemen waktu.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah karyawan tetap PT Telkom Witel Jatim Selatan dengan data yang diperoleh dari bagian HR dengan jumlah karyawan sejumlah 179 orang.

3.2. Sampel

Jumlah sampel yang di ambil adalah seluruh karyawan yang ada di Divisi *Customer Service* dan *Human Resources* (HR) yaitu 54 orang.

3.3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling*. *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampel*.

3.4. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional penelitian kali ini dijabarkan ke dalam Variabel Manajemen Waktu (X) sesuai dengan pendapat Chrisyanti, 2011:9 adalah indicator: 1. Perencanaan. 2. Pengorganisasi an. 3. Pengkoordinasian. 4. Pengawasan. sedangkan

Produktivitas (Y) menurut (Sutrisno, 2009:104) adalah 1. Kemampuan. 2. Semangat Kerja 3. Pengembangan Diri. 4. Mutu dan 5. Efisiensi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.6 Metode Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, dan perumusan uji hipotesis.

3.7 Uji Validitas

Menurut Sekaran dalam Sarjono (2010:35) uji validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau, proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang telah ditentukan.

3.8 Uji Reliabilitas

Sekaran dalam Sarjono (2010:35) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran dilakukan tanpa kesalahan/*error free*.

3.9 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sarjono (2010:91) uji regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10 Uji Hipotesa

Pengertian hipotesa merupakan “suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang.” (Tukiran, 2011:24). Definisi hipotesa yang lainnya adalah “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.” (Sugiyono, 2013:224).

4. Hasil Penelitian dan Bahasan

4.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung setiap indikator variabel manajemen waktu dan produktivitas kerja lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,2681. Dengan demikian indikator dan kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel manajemen waktu dan produktivitas dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.2 Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha untuk tiap variabel lebih besar dari 0,60, sehingga setiap variabel dapat dikatakan reliabel. Variabel manajemen waktu (X) nilai Cronbach Alpha adalah $0,693 > 0,60$, sedangkan untuk variabel produktivitas (Y) nilai Cronbach Alpha sebesar $0,637 > 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut Reliabel.

4.3 Uji Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 14.075 + 0,513X$$

Nilai konstanta (a) adalah sebesar 14.075, yang artinya apabila variabel bebas (manajemen waktu) diabaikan nol maka variabel terikat (produktivitas) adalah sebesar nilai konstantanya yaitu 14.075 (14,1%). Jika nilai konstanta tersebut tidak ada peningkatan pada manajemen waktu maka produktivitas kerjanya adalah 14,1%.

Koefisien regresi manajemen waktu sebesar 0,513, artinya jika variabel manajemen waktu (X) mengalami kenaikan 1 satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,513 kali. Koefisien yang dihasilkan bernilai positif maka

dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja. Semakin meningkat manajemen waktu karyawan maka semakin meningkat pula produktivitas kerja karyawan.

Koefisien regresi manajemen waktu sebesar 0,513, artinya jika variabel manajemen waktu (X) mengalami kenaikan 1 satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,513 kali. Koefisien yang dihasilkan bernilai positif maka dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif antara manajemen waktu dengan produktivitas kerja. Semakin meningkat manajemen waktu karyawan maka semakin meningkat pula produktivitas kerja karyawan.

4.4. Uji Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,351, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel manajemen waktu terhadap produktivitas kerja sebesar 35,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 64,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.5. Pembahasan

Hasil dari penyebaran kuesioner, dapat diketahui bahwa item yang memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel manajemen waktu adalah item menetapkan skala prioritas dan kemampuan bekerja sama dengan *mean* 4,28. Item yang memberikan pengaruh yang rendah adalah item realistis. Maka perusahaan perlu meningkatkan penerapan manajemen waktu dalam melakukan pekerjaan secara realistis.

Uji validitas dilakukan terhadap *sampling* kuesioner yang dibagikan kepada 54 responden dan perhitungannya menggunakan korelasi dengan

bantuan *SPSS for Windows*. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari setiap indikator manajemen waktu dan produktivitas kerja lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,2681. Dengan demikian indikator dari setiap kuesioner yang digunakan dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas, nilai Cronbach Alpha untuk tiap variabel lebih besar dari 0,60, sehingga setiap variabel dapat dikatakan *reliable*. Variabel manajemen waktu (X) nilai Cronbach Alpha adalah 0,660. Nilai 0,693 > 0,60, sedangkan untuk variabel produktivitas (Y) nilai Cronbach Alpha sebesar 0,637 > 0,60. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut Reliabel.

Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel manajemen waktu (X) terhadap produktivitas kerja (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel ($5,300 > 2,007$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan rumus regresi linear sederhana $Y = 14.075 + 0,513X$.

5. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Telkom Wilayah Telekomunikasi Selatan Jatim Malang. Manajemen waktu membantu karyawan dalam menggunakan waktu secara terstruktur dan menjadikan karyawan berproduktivitas tinggi, sehingga mutu atau kualitas perusahaan menjadi baik.

5.2.Saran

Bertumpu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sebaiknya perencanaan sampai kepada penerapan manajemen waktu yang membantu meningkatkan produktivitas kerja, maka hal tersebut perlu dipertahankan dan jika memungkinkan, ditingkatkan agar karyawan terbiasa dengan pemanfaatan waktu secara terstruktur sesuai dengan yang ditetapkan atau ditentukan. Berdasarkan penelitian ini, sangat diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan

penelitian dengan perusahaan yang berbeda dan dengan populasi yang lebih banyak.

6.Daftar Rujukan

- Forsyth, Patrick. 2009. *Jangan Sia-siakan Waktumu, Manajemen Waktu Untuk Diri Sendiri*. Yogyakarta: PT Garaha Ilmu
- Kusrianto, Adi. 2009. *Produktivitas Tenaga Kerja*. CV Andi Offset
- Sedarmayanti. 2017. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Cetakan II. Bandung: Penerbit CV Mandar Maju
- Srijanti. 2007. *Etika Membangun Sikap*. Jakarta: Graha Ilmu